

ABSTRAK

Saat ini kondisi yang sedang terjadi di Indonesia bahkan dunia adalah, adanya wabah virus *Covid-19* (Pandemi *Covid-19*), dimana sudah merubah penataan dalam aktivitas kehidupan sosial manusia. Berdasarkan kebijakan yang diberlakukan yaitu PSBB dan PPKM oleh pemerintah memberikan dampak terhadap pola perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari utamanya segi pergerakan transportasi. Penelitian ini akan membahas permasalahan tersebut dan mengangkat “*Intensitas Pergerakan Transportasi di DKI Jakarta Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengIntensitas pergerakan transportasi selama masa kebijakan PSBB dan PPKM diberlakukan saat pandemi covid-19. Metode yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis korelasi dilanjutkan dengan uji normalitas dan uji kolmogorov-smirnov. Dengan menggunakan variabel frekuensi perjalanan, jarak perjalanan, waktu perjalanan, maksud melakukan perjalanan, lokasi perjalanan, moda transportasi, dan tarif biaya transportasi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat variabel yang mengalami perubahan beberapa variabel antara pemberlakuan kebijakan PSBB dan PPKM, yaitu frekuensi weekend, waktu perjalanan, lokasi perjalanan, dan tarif biaya transportasi. Terjadi penurunan perubahan frekuensi dari sangat sering menjadi jarang, pada variabel jarak perjalanan terjadi sedikit kenaikan jarak tempuh, waktu perjalanan terjadi penurunan sari rentang > 2 jam menjadi 1-2 jam. Sedangkan untuk maksud, lokasi, moda transportasi, dan tarif biaya cenderung memiliki perubahan yang kecil

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, PSBB, PPKM, Pergerakan Transportasi, Penduduk-Sosial-Ekonomi

ABSTRACT

Currently the conditions that are happening in Indonesia and even the world are, the outbreak of the *Covid-19* virus (*Pandemic Covid-19*), which has changed the arrangement in the activity of human social life. Based on the policies imposed, namely PSBB and PPKM by the government, it has an impact on human behavior patterns in everyday life, especially in terms of transportation movements. This research will discuss the issue and raise "*Intensity of Transportation Movement Patterns in DKI Jakarta During the Covid-19 Pandemic Period of 2020-2021*". The purpose of this study was to analyze patterns of transportation movements during the PSBB and PPKM policies imposed during the covid-19 pandemic. The method used is quantitative descriptive statistics with correlation analysis techniques followed by normality tests and kolmogorov-smirnov tests. Using variable travel frequency, travel distance, travel time, travel intention, travel location, mode of transportation, and transportation cost rates. In this study showed that there were four variabel who experienced changes in several variables between the implementation of PSBB and PPKM policies, namely weekend frequency, travel time, travel location, and transportation cost rates. There is a decrease in frequency changes from very often to rare, in variable distance travel there is a slight increase in mileage, travel time there is a decrease in the sari span of > 2 hours to 1-2 hours. As for intent, location, mode of transportation, and cost fares tend to have small changes.

Keywords: Covid-19 pandemic, PSBB, PPKM, Transportation Movement, Population-Social-Economic